

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif pada program PPKHB yang pernah dilaksanakan melalui Jurusan PLS UPI pada tahun 2010 dan 2011 berdasarkan instruksi Ditjen Dikti dimana sasaran utamanya yaitu Pendidik dan Tenaga Kependidikan PNF mayoritas merupakan Guru PAUD Nonformal. Program PPKHB dilaksanakan melalui jurusan PLS UPI karena pada saat itu PAUD Nonformal masuk dalam cakupan PLS dimana salah satu konsentrasinya yaitu konsentrasi PAUD, sehingga Ditjen Dikti mengamanahkan program PPKHB ini kepada jurusan PLS.

Peneliti kualitatif tertarik untuk memahami bagaimana orang menafsirkan pengalaman mereka, bagaimana mereka membangun dunia mereka, dan makna apa yang mereka kaitkan dengan pengalaman mereka (Merriam, 2009). Penelitian kualitatif umumnya dicirikan oleh pendekatan induktif untuk membangun pengetahuan yang ditujukan untuk: menghasilkan makna. Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mengeksplorasi; untuk menyelidiki dan mempelajari fenomena sosial dengan kuat; untuk membongkar makna yang dianggap berasal dari aktivitas, situasi, peristiwa, atau artefak; atau untuk membangun pemahaman yang mendalam tentang beberapa dimensi kehidupan sosial Nilai-nilai yang mendasari penelitian kualitatif termasuk pentingnya pengalaman subjektif orang dan proses pembuatan makna dan memperoleh pemahaman yang mendalam (yaitu, informasi rinci dari sampel kecil). Penelitian kualitatif umumnya tepat ketika tujuan utamanya adalah untuk mengeksplorasi, menggambarkan, atau menjelaskan (Leavy, 2017). Empat karakteristik dari sifat penelitian kualitatif, yaitu: fokusnya adalah pada proses, pemahaman, dan makna; peneliti adalah instrumen utama pengumpulan dan analisis data; prosesnya bersifat induktif; dan produknya sangat deskriptif (Merriam, 2009).

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan pada penelitian ini ditentukan melalui *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, yaitu alumni program PPKHB PLS UPI sebanyak 4 orang yang merupakan praktisi PNF yang mayoritas merupakan

guru-guru PAUD Nonformal, penyelenggara PPKHB PLS UPI sebanyak 2 orang. Tempat penelitian dilakukan di Bandung, khususnya di Departemen Pendidikan Luar Sekolah UPI. Alumni PPKHB UPI yang merupakan Guru PAUD menjadi sasaran dalam penelitian ini dikarenakan kurang standar kualifikasinya jika mengacu pada UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, untuk kemudian para partisipan ini mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan peningkatan kualifikasinya melalui proses pengakuan hasil belajar lampau dari hasil pelatihan, seminar, dan kegiatan lain yang meningkatkan kualitasnya. Adapun pemetaan informan digambarkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 1** Daftar Informan

No	Kode	Informan Penyelenggara	Kode	Informan Alumni
1	R1	Koordinator PPKHB PLS UPI	A1	Alumni PPKHB PLS UPI Angkatan 2010 (Pengelola PKBM)
2	R2	Tim PPKHB PLS UPI	A2	Alumni PPKHB PLS UPI Angkatan 2011 (Pengelola PKBM, Guru PAUD)
3			A3	Alumni PPKHB PLS UPI Angkatan 2011 (Guru PAUD)
4			A4	Alumni PPKHB PLS UPI Angkatan 2011 (Guru PAUD)

### C. Pengumpulan Data

#### 1. Pedoman wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (*indepth interview*) yang akan dilakukan kepada 5 orang partisipan. Wawancara diperlukan ketika tidak dapat mengamati perilaku, perasaan, atau bagaimana orang menafsirkan dunia di sekitar mereka. Wawancara juga diperlukan jika tertarik dengan peristiwa masa lalu yang tidak mungkin ditiru (Merriam, 2009). Adapun jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi struktur, yang dicirikan dengan pedoman wawancaranya terstruktur tetapi dilakukan secara fleksibel (Merriam,

2009).

Pedoman wawancara diperlukan untuk memandu proses wawancara dalam upaya penggalan data dari narasumber. Pedoman wawancara berisi poin-poin/ garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan untuk kemudian dapat dikembangkan dan diperdalam melalui teknik probing oleh peneliti dalam menggali sumber informasi ketika di lapangan.

## 2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan keadaan implementasi RPL di beberapa negara dengan mencari berbagai sumber tertulis mengenai pengakuan hasil belajar/rekognisi belajar informal, sumber tertulis itu dapat berupa buku-buku, artikel, jurnal ataupun jenis yang lainnya kemudian dijadikan rujukan untuk memperkuat argumentasi-argumentasi yang ada. Studi literatur dari berbagai referensi untuk menjadi acuan dan pembandingan dalam melakukan evaluasi model yang dikaji. Salah satu fungsi dari studi literatur adalah memberikan dasar kontribusi pada basis pengetahuan, karena selalu ada kajian penelitian, teori, pemikiran terkait masalah yang bisa dikaji ulang untuk menjadi bahan kajian (Merriam, 2009). Adapun literatur yang akan dikaji dalam penelitian ini berupa dokumen kebijakan, pedoman-pedoman penyelenggaraan, dan artikel-artikel penelitian.

## D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan aplikasi ATLAS.ti versi 9. ATLAS.ti adalah *software* yang memfasilitasi para peneliti untuk menganalisis data secara terorganisir dengan baik, sistematis, efektif dan efisien untuk analisis data dalam banyak studi kasus yang berfungsi untuk melakukan kategori data, mengurutkan kategori dan data, serta penamaan kategori (Sandy, 2016). ATLAS.ti dapat membantu mengorganisasi, memberikan kode, dan menganalisis data penelitian secara efisien dan terstruktur. *Software* ini mampu membaca berbagai jenis data, seperti data audio, data video, data gambar, maupun data tertulis (artikel, buku, data survey, ataupun transkrip wawancara) (Afriansyah, 2018). Prosedur analisis

dengan menggunakan ATLAS.ti dilakukan dengan tahapan: 1) Membuat *Heuristic Unit* atau membuat penamaan pada folder proyek yang dibuat, 2) *Input data*, dilakukan dengan memasukkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk dilakukan analisis, 3) Memilih data: Membuat beberapa *quotation* dari setiap data yang sekiranya penting bagi peneliti, 4) Memberikan *coding*: Menentukan kode yang akan digunakan (d disesuaikan menurut sumber ataupun temuan pribadi) dan menandai data dengan kode yang sesuai. 5) Mencari data: Menggunakan *Query tool*, peneliti dapat menganalisis hubungan antara masing-masing data melalui kode yang telah dibuat sebelumnya pada setiap data, dan 6) Menghasilkan suatu *output*, luaran yang dapat diperoleh dari analisis data berbantuan ATLAS.ti ini dalam beberapa bentuk sesuai kebutuhan (Afriansyah, 2018).

Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan pengkategorian dan penamaan kategori data sesuai dengan klasifikasi masing-masing. Analisis data tersebut menjadi bagian dari tahapan analisis secara umum, sebagai berikut (Merriam, 2009):

- 1) Mengkategorikan data, prosesnya dimulai dengan membaca transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dalam penelitian. Notasi data yang menarik, berpotensi relevan, atau penting. Proses membuat notasi pada bit data yang berpotensi relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian disebut pengkodean/ kategorisasi.
- 2) Mengurutkan kategori dan data, mengubah nama kategori agar lebih tepat mencerminkan apa yang ada dalam data. Beberapa kategori asli bisa menjadi sub kategori. Kumpulan kategori diturunkan dari data sehingga dapat disebarluaskan dan dibuat lebih kuat dengan menelusuri unit informasi relevan yang lebih banyak dan lebih baik.
- 3) Penamaan Kategori, suatu studi memiliki beberapa kerangka teoritis yang ditempatkan dalam beberapa literatur menghasilkan pernyataan tujuan dan pertanyaan penelitian. Kategori atau temuan responsif (jawaban) atas pertanyaan penelitian disesuaikan dengan orientasi penelitian, setidaknya pengkategorian berasal dari tiga sumber (atau

gabungan dari sumber-sumber ini): peneliti, peserta, atau sumber di luar studi seperti literatur.

- 4) Melakukan Analisis yang Teoretis, analisis tingkat ketiga melibatkan membuat kesimpulan, mengembangkan model, atau menghasilkan teori. Berpikir tentang data “berteoris” adalah langkah menuju pengembangan membuat teori yang menjelaskan beberapa aspek praktik dan untuk menarik kesimpulan tentang aktivitas masa depan. Teori didefinisikan sebagai "proses kognitif untuk menemukan atau memanipulasi kategori abstrak dan hubungan di antara kategori-kategori tersebut”.